

ABSTRAK

Tindak pidana pencurian kendaraan bermotor dengan kekerasan telah diatur dalam Pasal 365 KUHP. Fenomena pencurian kendaraan bermotor dengan kekerasan merupakan tindak kejahatan yang dilakukan dengan cara merampas kendaraan milik korban menggunakan ancaman atau kekerasan fisik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penegakan hukum terhadap tindak pidana pencurian kendaraan bermotor dengan kekerasan di wilayah hukum kepolisian resor kota jambi serta mengetahui dan menganalisis hambatan dan upaya dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana ini di wilayah hukum kepolisian resor kota jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis empiris dengan pendekatan sosio kriminologis. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan Penegakan hukum terhadap tindak pidana pencurian kendaraan bermotor dengan kekerasan di wilayah hukum Kepolisian Resor Kota Jambi dilakukan secara tegas berdasarkan ketentuan dalam KUHP, terutama Pasal 365 tentang pencurian dengan kekerasan. Dalam praktiknya, terdapat beberapa hambatan dalam proses penegakan hukum terhadap tindak pidana pencurian kendaraan bermotor dengan kekerasan, seperti kendaraan curian yang telah dijual atau dimodifikasi, keterbatasan saksi, kurangnya laporan dari masyarakat, serta keterlibatan jaringan kriminal terorganisir. Untuk mengatasi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor dengan kekerasan, Polresta Jambi telah melakukan berbagai langkah preventif dan represif, seperti patroli rutin di lokasi rawan, penyuluhan kepada masyarakat, pengawasan area parkir, serta pembentukan tim khusus untuk menangani kasus pencurian kendaraan bermotor.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Pencurian, Kendaraan Bermotor, Kekerasan

ABSTRACT

The crime of violent motor vehicle theft has been regulated in Article 365 of the Criminal Code. The phenomenon of violent motor vehicle theft is a crime committed by seizing the victim's vehicle using threats or physical violence. The purpose of this study was to determine and analyze law enforcement against the crime of violent motor vehicle theft in the jurisdiction of the Jambi City Police Resort and to determine and analyze the obstacles and efforts in law enforcement against this crime in the jurisdiction of the Jambi City Police Resort. The method used in this study is an empirical legal research method with a socio-criminological approach. Data collection in this study was carried out by interview. From the results of this study, it can be concluded that law enforcement against the crime of violent motor vehicle theft in the jurisdiction of the Jambi City Police Resort is carried out strictly based on the provisions of the Criminal Code, especially Article 365 concerning violent theft. In practice, there are several obstacles in the process of law enforcement against the crime of violent motor vehicle theft, such as stolen vehicles that have been sold or modified, limited witnesses, lack of reports from the public, and the involvement of organized criminal networks. To overcome the crime of violent motor vehicle theft, the Jambi Police have taken various preventive and repressive measures, such as routine patrols in vulnerable locations, providing education to the community, monitoring parking areas, and forming a special team to handle motor vehicle theft cases.

Keywords: Crime, Theft, Motor Vehicles, Violence